

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
JIN = MANUSIA MEMILIKI ILMU PENGETAHUAN
TENTANG PENCIPTAAN LANGIT DAN BUMI,
ALLAH MENANTANG KEPADA JIN DAN MANUSIA
UNTUK MENGARUNGI ALAM SEMESTA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
18 September 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
JIN = MANUSIA MEMILIKI ILMU PENGETAHUAN
TENTANG PENCIPTAAN LANGIT DAN BUMI,
ALLAH MENANTANG KEPADA JIN DAN MANUSIA
UNTUK MENGARUNGI ALAM SEMESTA**

© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang jin = manusia memiliki ilmu pengetahuan tentang penciptaan langit dan bumi, Allah menantang kepada jin dan manusia untuk mengarungi alam semesta, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang jin = manusia memiliki ilmu pengetahuan tentang penciptaan langit dan bumi, Allah menantang kepada jin dan manusia untuk mengarungi alam semesta, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang jin = manusia memiliki ilmu pengetahuan tentang penciptaan langit dan bumi, Allah menantang kepada jin dan manusia untuk mengarungi alam semesta, yaitu ayat-ayat:

"Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup mengarungi penjuru langit dan bumi, maka arungi, kamu tidak dapat mengarungi kecuali dengan kekuatan. (Ar Rahmaan : 55: 33).

"Dan bahwasanya ada beberapa orang laki-laki di antara manusia meminta perlindungan kepada beberapa laki-laki di antara jin, maka jin-jin itu menambah bagi mereka dosa dan kesalahan. (Al Jin: 72: 6).

"Dan sesungguhnya di antara kami ada orang-orang yang saleh dan di antara kami ada yang tidak demikian halnya. Adalah kami menempuh jalan yang berbeda-beda. (Al Jin : 72: 11).

"Dan sesungguhnya di antara kami ada orang-orang yang taat dan ada orang-orang yang menyimpang dari kebenaran. Barangsiapa yang taat, maka mereka itu benar-benar telah memilih jalan yang lurus. (Al Jin : 72: 14).

"Dan Kami telah menciptakan jin sebelum dari api yang sangat panas. (Al Hijr : 15: 27).

"Bidadari di surga tidak pernah disentuh oleh manusia dan tidak pula oleh jin. (Ar Rahmaan : 55: 74).

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari tanah liat kering dari lumpur hitam yang diberi bentuk. (Al Hijr : 15: 26).

"dan kami dahulu dapat menduduki beberapa tempat di langit itu untuk mendengar-dengarkan. Tetapi sekarang barangsiapa yang mendengar-dengarkan tentu akan menjumpai panah api yang mengintai. (Al Jin : 72: 9).

"Dan dihimpunkan untuk Sulaiman tentaranya dari jin, manusia dan burung lalu mereka itu diatur dengan tertib. (An Naml : 27: 17).

Dalam usaha membuka tabir jin = manusia memiliki ilmu pengetahuan tentang penciptaan langit dan bumi, Allah menantang kepada jin dan manusia untuk mengarungi alam semesta, penulis

mendasarkan pada asam deoksiribonukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis jin = manusia memiliki ilmu pengetahuan tentang penciptaan langit dan bumi, Allah menantang kepada jin dan manusia untuk mengarungi alam semesta, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA).

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

Berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA) manusia, terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen. Dimana atom Karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak terdapat di sekitar kita dan di atmosfer.

JIN = MANUSIA MEMILIKI ILMU PENGETAHUAN TENTANG PENCIPTAAN LANGIT DAN BUMI, ALLAH MENANTANG KEPADA JIN DAN MANUSIA UNTUK MENGARUNGI ALAM SEMESTA

Nah sekarang, kita masih terus berusaha untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersimpan didalam ayat: *"...Kami telah menciptakan jin sebelum dari api yang sangat panas. (Al Hijr : 15: 27).*

Ternyata, jin diciptakan oleh Allah *"...dari api yang sangat panas. (Al Hijr : 15: 27)*

Artinya, jin diciptakan dari atom karbon dan atom hidrogen.

Sedangkan manusia diciptakan *"...dari tanah liat kering dari lumpur hitam yang diberi bentuk. (Al Hijr : 15: 26).*

Didalam *"...tanah...(Al Hijr : 15: 26)* mengandung atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Jadi, Allah mendahulukan menyebut nama jin *"Hai jama'ah jin dan manusia...(Ar Rahman : 55: 33),* karena jin diciptakan lebih dahulu sebelum Adam.

Jadi, sebenarnya, antara jin dan manusia tidak berbeda. Dalam tubuh manusia mengandung atom karbon, atom hidrogen, atom oksigen dan atom nitrogen. Juga dalam tubuh jin mengandung atom karbon dan atom hidrogen.

Jin membangun keluarga, punya istri dan anak **"Bidadari di surga tidak pernah disentuh oleh manusia dan tidak pula oleh jin. (Ar Rahmaan : 55: 74).**

Artinya, jin belum pernah menikahi bidadari di surga.

Disini Allah menggambarkan bahwa jin membangun keluarga dan mempunyai keturunan.

Jin percaya kepada Allah **"...di antara kami ada orang-orang yang saleh dan di antara kami ada yang tidak demikian halnya...(Al Jin : 72: 11) "...di antara kami ada orang-orang yang taat dan ada orang-orang yang menyimpang dari kebenaran...(Al Jin : 72: 14).**

Begitu juga **"...dihimpunkan untuk Sulaiman tentaranya dari jin...(An Naml : 27: 17).**

Jadi, sebenarnya, antara manusia dan jin adalah tidak berbeda. Apa yang dilakukan oleh manusia dilakukan oleh jin. Apa yang dipercaya oleh manusia, dipercaya oleh jin.

Bahkan **"...ada beberapa orang laki-laki di antara manusia meminta perlindungan kepada beberapa laki-laki di antara jin...(Al Jin: 72: 6).**

Nah sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat: **"Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus penjuru langit dan bumi, maka arungi, kamu tidak dapat menngaruhi langit dan bumi kecuali dengan kekuatan. (Ar Rahmaan : 55: 33).**

Ternyata, tergambar dengan jelas, disini, bahwa jin memiliki pengetahuan tentang penciptaan langit dan bumi, tentang alam semesta.

Mengapa Jin memiliki ilmu pengetahuan tentang penciptaan langit dan bumi?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...kami dahulu dapat menduduki beberapa tempat di langit itu untuk mendengar-dengarkan....(Al Jin : 72: 9).**

Ternyata, jin dengan pengetahuan tentang alam semesta sudah bisa **"...mendengar-dengarkan....(Al Jin : 72: 9)** apa yang terjadi di planet-planet, bintang-bintang yang ada di galaksi Bimasakti.

Jadi, mengapa Allah menantang kepada jin dan manusia **"Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus penjuru langit dan bumi, maka lintasilah...(Ar Rahmaan : 55: 33)**

Karena, ternyata, jin memiliki ilmu pengetahuan tentang penciptaan langit dan bumi dan tentang alam semesta.

Manusia dan jin tidak akan sanggup untuk meneliti, mengarungi, menjelajahi planet-planet, bintang-bintang yang ada di galaksi Bimasakti, apabila manusia dan jin tidak memiliki **"...kekuatan. (Ar Rahmaan : 55: 33).**

Artinya, manusia dan jin tidak akan mampu meneliti, mengarungi, menjelajahi planet-planet, bintang-bintang yang ada di galaksi Bimasakti tanpa memiliki ilmu pengetahuan tentang penciptaan langit dan bumi dan tentang alam semesta.

Nah sekarang, terbongkar sudah rahasia yang tersembunyi didalam ayat: **"Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup mengarungi penjuru langit dan bumi, maka arungi, kamu tidak dapat mengarungi kecuali dengan kekuatan. (Ar Rahmaan : 55: 33).**

Yaitu jin dan manusia, memiliki ilmu pengetahuan tentang penciptaan langit dan bumi dan tentang alam semesta.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersimpan didalam ayat: *"...Kami telah menciptakan jin sebelum dari api yang sangat panas. (Al Hijr : 15: 27).*

Ternyata, jin diciptakan oleh Allah *"...dari api yang sangat panas. (Al Hijr : 15: 27)*

Artinya, jin diciptakan dari atom karbon dan atom hidrogen.

Sedangkan manusia diciptakan *"...dari tanah liat kering dari lumpur hitam yang diberi bentuk. (Al Hijr : 15: 26).*

Didalam *"...tanah...(Al Hijr : 15: 26)* mengandung atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Jadi, Allah mendahulukan menyebut nama jin *"Hai jama'ah jin dan manusia...(Ar Rahmaan : 55: 33),* karena jin diciptakan lebih dahulu sebelum Adam.

Jadi, sebenarnya, antara jin dan manusia tidak berbeda. Dalam tubuh manusia mengandung atom karbon, atom hidrogen, atom oksigen dan atom nitrogen. Juga dalam tubuh jin mengandung atom karbon dan atom hidrogen.

Jin membangun keluarga, punya istri dan anak *"Bidadari di surga tidak pernah disentuh oleh manusia dan tidak pula oleh jin. (Ar Rahmaan : 55: 74).*

Artinya, jin belum pernah menikahi bidadari di surga.

Disini Allah menggambarkan bahwa jin membangun keluarga dan mempunyai keturunan.

Jin percaya kepada Allah *"...di antara kami ada orang-orang yang saleh dan di antara kami ada yang tidak demikian halnya...(Al Jin : 72: 11) "...di antara kami ada orang-orang yang taat dan ada orang-orang yang menyimpang dari kebenaran...(Al Jin : 72: 14).*

Begitu juga *"...dihimpunkan untuk Sulaiman tentaranya dari jin...(An Naml : 27: 17).*

Jadi, sebenarnya, antara manusia dan jin adalah tidak berbeda. Apa yang dilakukan oleh manusia dilakukan oleh jin. Apa yang dipercaya oleh manusia, dipercaya oleh jin.

Bahkan *"...ada beberapa orang laki-laki di antara manusia meminta perlindungan kepada beberapa laki-laki di antara jin...(Al Jin: 72: 6).*

Nah sekarang, kita bongkar rahasia dibalik ayat: *"Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus penjuru langit dan bumi, maka arungi, kamu tidak dapat menngaruhi langit dan bumi kecuali dengan kekuatan. (Ar Rahmaan : 55: 33).*

Ternyata, tergambar dengan jelas, disini, bahwa jin memiliki pengetahuan tentang penciptaan langit dan bumi, tentang alam semesta.

Mengapa Jin memiliki ilmu pengetahuan tentang penciptaan langit dan bumi?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...kami dahulu dapat menduduki beberapa tempat di langit itu untuk mendengar-dengarkan....(Al Jin : 72: 9).*

Ternyata, jin dengan pengetahuan tentang alam semesta sudah bisa *"...mendengar-dengarkan....(Al Jin : 72: 9)* apa yang terjadi di planet-planet, bintang-bintang yang ada di galaksi Bimasakti.

Jadi, mengapa Allah menantang kepada jin dan manusia *"Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus penjuru langit dan bumi, maka lintasilah...(Ar Rahmaan : 55: 33)*

Karena, ternyata, jin memiliki ilmu pengetahuan tentang penciptaan langit dan bumi dan tentang alam semesta.

Manusia dan jin tidak akan sanggup untuk meneliti, mengarungi, menjelajahi planet-planet, bintang-bintang yang ada di galaksi Bimasakti, apabila manusia dan jin tidak memiliki *"...kekuatan. (Ar Rahmaan : 55: 33).*

Artinya, manusia dan jin tidak akan mampu meneliti, mengarungi, menjelajahi planet-planet, bintang-bintang yang ada di galaksi Bimasakti tanpa memiliki ilmu pengetahuan tentang penciptaan langit dan bumi dan tentang alam semesta.

Nah sekarang, terbongkar sudah rahasia yang tersembunyi didalam ayat: *"Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup mengarungi penjuru langit dan bumi, maka arungi, kamu tidak dapat mengarungi kecuali dengan kekuatan. (Ar Rahmaan : 55: 33).*

Yaitu jin dan manusia, memiliki ilmu pengetahuan tentang penciptaan langit dan bumi dan tentang alam semesta.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se